

MENCIPTAKAN BUDAYA GEMAR MENABUNG SEJAK USIA DINI PADA SDN SUMBERJAYA 1

Muhammad Faris Latif , Rahmat

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Mn19.muhammadlatif@mhs.ubpkarawang.ac.id ,

Rahmat@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Sumberjaya kecamatan Tempuran adalah “menciptakan budaya gemar menabung sejak usia dini pada SDN Sumberjaya 1” mengingat masih rendahnya budaya menabung dikalangan siswa khususnya menabung di suatu bank. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa tentang pentingnya menabung, manfaat dan cara menabung yang baik. Metode kegiatan ini menggunakan tahapan : Survey ke sekolah, pengumpulan data dan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah, pengajuan perizinan kepada kepala sekolah, penyusunan materi dan persiapan metode dan alat yang akan digunakan. Sedangkan penyampaian materi menggunakan Power Point, tanya jawab dan Quiz. Hasil kegiatan yang dicapai adalah para siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan memberi respon positif, mulai mengerti tentang manfaat menabung, termotivasi untuk menabung dengan belajar mengkalkulasi uang jajan yang harus disisihkan. Sebagian besar siswa sudah memiliki pengalaman menabung sederhana di sekolah namun belum terlatih mengkalkulasi uang jajan secara mandiri untuk di tabung.

Kata kunci : Pengabdian Masyarakat, Menabung, Kesadaran Menabung

Pendahuluan

Desa Sumberjaya merupakan salah satu desa dari 14 desa ada di wilayah Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Terdapat beberapa Sekolah Dasar (SD) yang ada di Desa Sumberjaya di antaranya adalah SDN Sumberjaya 1. SDN Sumberjaya 1 adalah salah satu jenjang Pendidikan SD di Desa Sumberjaya yang beralamat di Dusun Belendung II, Sumberjaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang.

Menurut Paul .A. Samuelson & William D. Norhaus (1997) Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi atau sama dengan jumlah konsumsi yang disimpan dan akan digunakan di masa yang akan datang.

Menurut salah satu penelitian mengenai kebiasaan menabung, diketahui bahwa jumlah uang saku siswa per bulan dianggap relatif rendah, sehingga terlalu sukar bagi mereka untuk menabung. Uang saku yang digunakan untuk jajan hanya bersisa sedikit, mengakibatkan siswa yang tidak menabung ini malu untuk menyetorkannya di bank.

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan budaya gemar menabung pada SDN Sumberjaya 1, dan memberikan pemahaman kepada siswa SDN Sumberjaya 1 mengenai pentingnya menabung dan manfaatnya untuk masa depan, memotivasi siswa untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk dapat menyisihkan sebagian kecil uang jajannya untuk ditabung.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Juli 2022. Bertempat di SDN Sumberjaya 1 Dusun Belendung II, Desa Sumberjaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Kegiatan ini dilakukan di Kelas 4 dengan jumlah siswa 30 orang. Penyampaian materi dilaksanakan pada pukul 08:00 s/d 10:00 WIB.

Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan : 1) Survey Sekolah Dasar yang akan menjadi tempat penyuluhan/sosialisasi. 2) Pengumpulan data yang menjadi permasalahan di lingkungan sekolah. 3) penyusunan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah. 4) melakukan pengajuan perizinan kepada kepala sekolah. 5) penyusunan materi dan persiapan metode dan alat yang akan digunakan.

Penyampaian materi menggunakan metode power point dan Quiz. Materi disusun menjadi beberapa sub bagian meliputi manfaat menabung, pengertian menabung dan bagaimana cara menabung.

Hasil dan Pembahasan

Proses penyampaian materi dilakukan di dalam ruangan kelas terdapat 3 tahapan yaitu : 1) memberikan pemahaman dan pengetahuan melalui penyampaian materi. 2) tanya jawab tentang materi yang disampaikan. 3) Quiz.

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman
Kegiatan tahap ini memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, dan cara menabung dengan mengkalkulasi uang jajan yang diberikan orangtua per hari,

serta mengajarkan tips-tips menabung yang sukses serta tahapannya sampai bisa menabung di suatu bank dengan membuka rekening sendiri atas supporting orangtua. Sebagaimana dikemukakan di atas, tujuan dari penyuluhan ini adalah agar anak memiliki pemahaman mengenai arti dan pentingnya menabung, manfaat dan cara menabung dengan cara menyisihkan uang jajan. Berikut ini adalah gambar proses penyampaian materi.



Gambar 1. Proses Penyampaian Materi kepada siswa SDN Sumberjaya 1

Khusus mengenai kemampuan mengkalkulasi uang jajan untuk disisihkan dalam rangka menabung, sebagian besar (90%) anak belum terlatih mengkalkulasi sendiri, karena uang tabungan masih diberikan oleh orangtua khusus untuk menabung di sekolah yang dikoordinir oleh guru kelas atau wali kelas masing-masing. Kegiatan menabung di sekolah bersifat sukarela tapi menjadi semi wajib karena sebagai edukasi menabung pada anak. Untuk meningkatkan kesadaran anak menabung diharapkan anak sebaiknya menyisihkan uang jajannya sendiri, dan mulai diberikan pengalaman menabung di suatu bank. Sedangkan bagi anak yang uang jajannya belum cukup untuk disisihkan, namun tetap diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang materi-materi yang telah diberikan, sehingga di suatu ketika dapat menyadari dan mau menabung.

2. Tanya Jawab

Tanya jawab tentang materi, terlebih dahulu pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan dan dari syair lagu menabung, selanjutnya pemateri memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan siswa. Berikut ini adalah gambar siswa sedang memperhatikan jawaban pertanyaan.



Gambar 2. Tanya Jawab Bersama para siswa

3. Quiz

Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait cara menabung dan manfaat menabung, serta kerugian jika tidak membiasakan diri menabung sejak dini, siswa diperbolehkan untuk rebutan menjawab pertanyaan, yang berhak menjawab adalah yang mengangkat tangan terlebih dahulu, dan jika jawabannya tepat maka diberikan hadiah celengan sederhana agar peserta dapat mempraktikkan langsung menabung secara sederhana. Quiz dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana siswa telah memahami materi, dan untuk memotivasi belajar menabung. Peserta sangat antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan. Berikut ini gambar antusiasme peserta penyuluhan saat berlangsung quiz



Gambar 3. Quiz dan foto Bersama para siswa

Adapun tindak lanjut dari kegiatan ini adalah menyampaikan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kerja sama dengan orangtua siswa dalam membangun kebiasaan menabung terlebih dahulu dengan pengenalan uang. Cara pengenalan uang yang dapat dilakukan orangtua adalah dengan menemaninya membayar makanan atau belanja di kasir. Untuk anak SD, orangtua dapat memberikan uang saku dan mengenalkannya pada jajan dan menabung. Selain itu, orangtua juga dapat mengajarkan manfaat menabung dengan menanyakan barang apa yang dia inginkan kemudian membantu memberitahu cara menabung agar anak dapat memiliki barang tersebut dengan memilih bentuk celengan dengan hewan atau tokoh kesukaannya, mengajari anak mengkalkulasi uang jajan untuk disisihkan. Orangtua juga harus memberikan teladan atau contoh dalam menabung, misal dengan mengajak anak ke bank atau memasukkan uang ke dalam celengan. Orangtua harus berusaha agar menabung menjadi sesuatu yang menyenangkan, dan tetap menjadikan sebagian uang anak digunakan untuk kesenangan. Berikut adalah gambar bersama peserta, pemateri, guru dan perwakilan orangtua siswa.

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan “menciptakan budaya gemar menabung” yang dilakukan oleh mahasiswa mendapat respon positif dari pihak sekolah para siswa. Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan. Sebagian besar (90%) siswa sudah memiliki pengalaman menabung sederhana di sekolah yang dikoordinir oleh guru kelas atau wali kelas, namun belum terlatih mengkalkulasi uang jajan untuk ditabung atau disisihkan, karena uang tabungan sudah dibekali khusus oleh orangtua. Para peserta mulai mengerti dan memahami manfaat menabung bagi dirinya. Untuk menumbuhkan dan menguatkan kesadaran menabung anak diperlukan teladan dan supporting orangtua dalam mengenalkan uang dan nilainya bagi kehidupan dan cara mengkalkulasi uang jajan yang diberikan untuk disisihkan.

Daftar pustaka

Annisa Sabrina Dakhi dan Irsyad Lubis, “*Analisis Minat Menabung Di Kalangan Siswa SMA Negeri Di Kota Medan*”. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol.2 No.9

Yuliani David, (2015). *Bang Bing Bung Ayo Menabung: 8 Cerita Asyik tentang Mengelola Uang Yuli*, Jakarta: Buana Ilmu Populer

Hani Sirine dan Dwi Setiyani Utami, “*FaktorFaktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 19 No. 1, April 2016